

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris *research*. *Research* berasal dari *re*, yang berarti kembali dan *to search* berarti mencari. Dengan demikian, arti asal kata *research* adalah mencari kembali atau pencarian berulang-ulang. Dalam bahasa Indonesia kata *research* dialihkan menjadi riset. Secara umum, penelitian atau riset dapat diartikan sebagai suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Apabila studi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah disebut *penelitian ilmiah (scientific research)*. Dengan demikian, penelitian dapat diartikan sebagai suatu jenis studi yang dilakukan secara hati-hati dan mendalam dengan menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan persoalan dan menemukan sesuatu yang baru.<sup>1</sup>

Jenis penelitian *tafsir* ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), artinya penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, baik berupa buku, kitab, jurnal yang berkaitan dengan obyek sasaran penelitian.<sup>2</sup>

### B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif artinya penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan apa adanya, memaparkan secara jelas satu focus sasaran yang menjadi permasalahan penelitian.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 22.

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20.

selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak secara terlalu mendalam. Kebanyakan pengolahan datanya didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecenderungan (*trend*). Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.<sup>4</sup>

### C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola pikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna bahkan teori. Penelitian berpendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif banyak dipergunakan pada ilmu sosial. Penelitian ini mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola berfikir tertentu menurut hukum logika.<sup>6</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian lain memberikan eksplanasi

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 6-7.

<sup>5</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25.

<sup>6</sup> Marzuki, *Metodologi Riset :Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: , EKONISIA, 2005), 15.

(kejelasan) tentang hubungan peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.<sup>7</sup>

#### D. Sumber Data

Untuk sumber data penelitian diambil dari bahan-bahan pustaka. Menurut penulis, sumber data penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) bagian yaitu :

##### 1. Data Primer

Sumber data primer (pokok) yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang digunakan peneliti adalah buku “Wanita di Dalam A-Qur’an karya Amina Wadud Muhsin terjemahan Yaziar Radiani, tahun 1992”.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>8</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen ini menurut Gottschalk seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu *pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan tertulis, dan petilasan-petilasan arkeologi. Pengertian *kedua* diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lain sebagainya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi. Dokumen

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 60.

<sup>8</sup> Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi artinya teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literature-literatur lainnya.<sup>10</sup>

## F. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan yang telah ditentukan. Menurut Patton yang dikutip Lexy J Moleong (1995) dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Bogdan dan Taylor (1975) dalam Lexy J Moleong (1995) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis menjadi: *Analisis data* adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 58-59.

<sup>10</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

<sup>11</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media ENTERPRISE, 2010), 91-92.

Untuk mendapatkan kesimpulan maka data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis sendiri berarti berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Selain itu peneliti juga melakukan suatu interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan di antara unsure satu dengan lainnya. Setelah data terkumpul, maka dicari hubungan untuk disimpulkan berdasarkan dalil-dalil logika dan kontruksi atau kerangka teoritis yang digunakan. Adapun langkah-langkah analisis setelah data terkumpul:

1. Reduksi data; data dirangkum, dipilih dan diseleksi sesuai dengan focus penelitian, dan dicari pola-polanya.
2. Klasifikasi data; mengelompokkan data berdasarkan ciri khasnya dan ditentukan kategori-kategorinya.
3. Display data; mengorganisasikan data-data sesuai dengan kategorinya untuk dibuat skematisasi.
4. Proses analisis, yakni menemukan jawaban atas permasalahan penelitian. Metode yang digunakan dalam proses analisis bisa bermacam-macam tergantung pada pendekatan dan kerangka teori, dan tujuan penelitian.<sup>12</sup>
- 5.

---

<sup>12</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.